



PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI PESERTA DIDIK DI MTs 16 PERBAUNGAN

Hafis Hasan¹, Yusuf Hadi Jaya², Inom Nasution³

Mahasiswa FITK UIN Sumatera Utara¹, Dosen FITK UIN Sumatera Utara^{2,3}

Abstract

This study aims to examine the effect of student management on student achievement at MTs 16 Perbaungan. As for the indicators for student management variables include student admissions, student council, and extracurricular, while indicators for student achievement variables include cognitive aspects, affective aspects, and psychomotor aspects. This study uses a quantitative approach using primary data through questionnaires. The results of the tests that have been carried out show that the distribution of scores in the student management variable (X) average class as many as 14 people (17.07%) are below the class average, 4 people (4.88%) are in the class average and as many as 64 people (78.5) above the average. The distribution of Student Achievement variable scores (Y) as many as 20 people (24.39%) are below the interval class average, 6 people (7.32%) are in the interval class average and 54 people (65.8%) are above the average. Shows that the correlation coefficient between the Student Management variable (X) and Student Achievement (Y) is 0.129 with a coefficient of determination (r^2) obtained from the calculation results of 0.017 which means that Student Management (X) provides a low relationship of $0.017 \times 100\% = 1.7\%$ of Student Achievement (Y). Based on the analysis conducted above, it is known that the proposed hypothesis is accepted and has been tested empirically. The results of the hypothesis analysis show that there is a very weak and significant influence between Student Management (X) and Student Achievement (Y) of 0.129 with a coefficient of determination (r^2) obtained from the calculation results of 0.017 which means that Student Management (X) has an influence very weak at $0.017 \times 100\% = 1.7\%$ towards Student Achievement (Y). Furthermore, to determine the significance of the influence of the two (Student Management on Student Achievement) it can be seen through the t test". Through the t-test that has been carried out, it turns out that $t_{count} = 3,004$ while the value of $t_{table} = 2,028$. Because $t_{count} (3.004) > t_{table} (2.048)$, this indicates that there is a low but significant effect between Student Management variables on Student Achievement in the form of a linear relationship through the regression line = $76.296 + 0.017 X$. The equation of this regression line explains that if the Student Management factor increases by one unit, the Student Achievement will also increase by $76.296 + (0.017) = 10,747$ units..

Keywords: Student Achievement

(*) Corresponding Author: Nama, Alamat email, Nomor HP yang dapat dihubungi.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengelolaan seluruh sumber daya yang ada di muka bumi. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan

merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Kualitas sumberdaya manusia dapat dilihat dari sejauh mana pelaksanaan pendidikan itu berlangsung dalam suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kecerdasan yang diperlukan dirinya, usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya kearah kesempurnaannya.

Lembaga pendidikan islam sering dikenal dengan madrasah merupakan lembaga formal yang mendayagunakan pendidikan sebagai upaya menggerakkan sumber daya untuk kemajuan madrasah. Dengan begitu madrasah dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan, melalui pemimpin untuk mendaya gunakannya dan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Siswa sebagai salah satu elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan yang nantinya akan berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta peningkatan derajat sosial masyarakat bangsa, maka siswa perlu dikelola, dimenej, diatur, ditata, dikembangkan dan diberdayakan agar dapat menjadi produk pendidikan yang bermutu, baik ketika siswa itu masih berada dalam lingkungan sekolah/madrasah maupun setelah berada dalam lingkungan masyarakat. Untuk itu diperlukan adanya manajemen kesiswaan.

Manajemen Kesiswaan merupakan pengelolaan kegiatan yang memusatkan perhatiannya kepada pengaturan, pengawasan serta pelayanan terhadap siswa, baik di dalam maupun di luar kelas danmulai dari awal masuk (bahkan sebelum masuk) hingga akhir (tamat) dari lembaga dengan efektif dan efisien. Pada intinya manajemen kesiswaan di madrasah membantu siswa untuk mengembangkan dirinya yang sesuai dengan program-program yang dilakukan madrasah tersebut.

Sejalan dengan pendapat Jalaluddin Manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik dari awal masuk hingga akhir dari madrasah. Manajemen kesiswaan memiliki kegunaan untuk mengatur segala kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses kegiatan pembelajaran di madrasah dapat berjalan dengan tertib, terratur serta dapat mencapai tujuan pendidikan di madrasah.

Didukung oleh pendapat W. Mantja yang menyatakan bahwa manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh siswa (dalam madrasah agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Secara umum Soetopo dan Soemanto dalam Syafaruddin menyatakan bahwa ada beberapa aktivitas administrasi kesiswaan berhubungan dengan 1) Mengatur penerimaan siswa baru, 2) Pengaturan orientasi siswa baru, 3) Pengaturan siswa sebelum masuk kelas, 4) Mengatur penasehatan memilih program, 5) Mengatur pelayanan BP kepada siswa, 6) Mengatur pengelompokan siswa di kelas, 7) Mengatur presensi dan absensi siswa, 8)

Mengatur kegiatan organisasi siswa, 9) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler, 10) Mengatur *Dropout* dan promosi, 11) Mengatur pelaksanaan ulangan-ulangan formatif, 12) Mengatur tes sumatif dan akhir semester, 13) Mengatur penentuan kenaikan kelas dengan norma tertentu, 14) Mengatur pembagian raport siswa.

Prestasi dikenal sebagai hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan. Prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil yang diciptakan, hal yang menenangkan hati, yang diperoleh dengan keuletan kerja. Pada umumnya prestasi belajar disekolah berbentuk pemberian nilai dari guru kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan.

Dimiyanti dan Mudjiono menyatakan bahwa prestasi belajar sebagai dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah atau kemampuan meloncat setelah latihan. Peran manajemen kesiswaan tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, akan tetapi peranannya cukup penting dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar dan pelayanan pendidikan.

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan madrasah untuk mengembangkan tiga aspek yang tercakup didalamnya yaitu: 1) aspek kognitif (penguasaan intelektual), 2) aspek afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), serta 3) aspek psikomotor (kemampuan keterampilan bertindak dan bertingkah laku). Ketiganya tidak berdiri sendiri tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hirarki.

Manajemen kesiswaan yang profesional merupakan bukti bagaimana seseorang memberikan pengelolaan dan pelayanan kepada setiap siswa, sehingga dapat memberikan prestasi belajar yang baik bagi peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rohma Hidayanti berdasarkan rumus mean dan standar deviasi diketahui bahwa (1) Manajemen kesiswaan MAN 2 Ponogoro termasuk dalam kategori sedang dengan responden sebanyak 57 anak dengan presentase 71,25%. (2) tingkat minat belajar siswa kelas X MAN 2 Ponogoro juga berkategori sedang dengan prosentase 52 anak dengan presentase 65%. (3) Manajemen kesiswaan berpengaruh terhadap minat belajar siswa sebesar 13,7% sedangkan 86,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Untuk uji hipotesis dengan perhitungan statistic dikemukakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,335 > 3,96$ artinya manajemen kesiswaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi diawal terhadap siswa terdapat beberapa masalah diantaranya: (1) WKS kesiswaan kurang optimal dalam perencanaan menerapkan manajemen kesiswaan dengan baik, terbukti dengan tidak menerapkan standanisasi jumlah siswa di dalam kelas, sehingga hasil belajar di dalam kelas tidak bisa maksimal. (2) Dalam penerimaan peserta baru, WKS kesiswaan tidak menerapkan manajemen kesiswaan dengan baik, terbukti dalam penerimaan siswa baru sekolah tidak menentukan kualifikasi tertentu terhadap penerimaan siswa baru mengakibatkan sekolah tidak mampu menampung siswa yang sudah terdaftar sehingga mempengaruhi standarisasi jumlah dalam kelas. (3) Dalam proses pembelajaran WKS kesiswaan tidak

menerapkan manajemen kesiswaan dengan baik, terbukti dalam pembinaan disiplin dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang partisipasi/minat belajarnya kurang sehingga mempengaruhi hasil pendidikan.

Maka berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud meneliti pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi peserta didik di MTs Al Washliyah 16 Perbaungan dengan alasan bahwa manajemen kesiswaan dirasa memiliki pengaruh terhadap prestasi peserta didik. Dari penelitian ini, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh manajemen kesiswaan terhadap prestasi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah 16 Perbaungan yang terletak di Jl. Al-Washliyah link Juani Kec. Perbaungan, Kab Deli Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai tanggal 28 Februari 2020 s/d 19 Juni 2020.

Adapun subjek penelitian primer pada penelitian ilmiah ini ialah: Wakil Kepala Madrasah dan Siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan Angket.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: angket akan diuji, uji deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis diberi kode dan dikategorisasikan berdasarkan jenis dan relevansinya dalam menjawab pertanyaan penelitian. Data yang telah terseleksi tersebut ditampilkan untuk memudahkan proses interpretasi/ pemaknaan dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan sebaran skor yang berada pada kelas rata-rata variabel Manajemen Kesiswaan (X) sebanyak 14 orang (17,07%) berada di bawah rata-rata kelas, 4 orang (4,88%) berada pada rata-rata kelas dan sebanyak 64 orang (78,5) di atas rata-rata.

Sebaran skor variabel Prestasi Peserta Didik (Y) sebanyak 20 orang (24,39%) berada dibawah rata-rata kelas interval, 6 orang (7,32%) berada pada rata-rata kelas interval dan sebanyak 54 orang (65,8%) di atas rata-rata.

Menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara variabel Manajemen Kesiswaan (X) dengan Prestasi Peserta Didik (Y) sebesar 0.129 dengan koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0.017 yang memberikan makna bahwa Manajemen Kesiswaan (X) memberikan hubungan rendah sebesar $0.017 \times 100 \% = 1,7 \%$ terhadap Prestasi Peserta Didik (Y).

Berdasarkan analisis yang dilakukan di atas, diketahui bahwa hipotesis yang diajukan di terima dan telah teruji secara empiris. Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sangat lemah dan signifikan antara Manajemen Kesiswaan (X) dengan Prestasi Peserta Didik (Y) sebesar 0.129 dengan koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh dari hasil perhitungan

sebesar 0.017 yang memberikan makna bahwa Manajemen Kesiswaan (X) memberikan pengaruh sangat lemah sebesar $0,017 \times 100 \% = 1,7 \%$ terhadap Prestasi Peserta Didik(Y).

Selanjutnya untuk menentukan signifikansi pengaruh keduanya (Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik) dapat dilihat melalui uji „t”. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh thitung = 3,004 sedangkan nilai t tabel = 2,028. Oleh karena thitung (3,004) > ttabel (2,048), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah namun signifikan antara variabel Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik dengan bentuk hubungan linier melalui garis regresi $\hat{Y} = 76,296 + 0,017 X$. persamaan garis regresi ini menjelaskan bahwa jika faktor Manajemen Kesiswaan meningkat sebesar satu unit maka Prestasi Peserta Didik juga akan meningkat sebesar $76,296 + (0.017) = 10,747$ satuan.

KESIMPULAN

Setelah menguraikan hasil penelitian di atas dapat dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manajemen Kesiswaan (X) sebanyak 14 orang (17.07%) berada di bawah rata-rata kelas, 4 orang (4,88%) berada pada rata-rata kelas dan sebanyak 64 orang (78,5) di atas rata-rata.
2. Prestasi Peserta Didik (Y) sebanyak 15 orang (24.39%) berada dibawah rata-rata kelas interval, 6 orang (7.32%) berada pada rata-rata kelas interval dan sebanyak 54 orang (65.8%) di atas rata-rata.
3. Manajemen Wakil Kepala Sekolah MTs Al-Washliyah 16 Perbaungan Kec. Perbaungan, Kab Deli Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat lemah dan signifikan antara kepemimpinan partisipatif (X) dengan kepuasan kerja (Y), hal ini ditandai dengan sumbangan efektifnya sebesar 2,2%. Sedangkan nilai signifikan pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap kepuasan kerja guru dapat dilihat melalui uji “t”.dapat dilihat melalui uji „t”. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh thitung = 3,004 sedangkan nilai t tabel = 2,028. Oleh karena thitung (3,004) > ttabel (2,048), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah namun signifikan antara variabel Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik dengan bentuk hubungan linier melalui garis regresi $\hat{Y} = 76,296 + 0,52 X$. persamaan garis regresi ini menjelaskan bahwa jika faktor Manajemen Kesiswaan meningkat sebesar satu unit maka Prestasi Peserta Didik juga akan meningkat sebesar $76,296 + (0.122) = 10,747$ satuan.

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberikan simpulan umum bahwa Manajemen Kesiswaan memiliki pengaruh yang rendah terhadap Prestasi peserta Didik diMTs Al-Washliyah 16 Perbaungan Kec. Perbaungan, Kab Deli Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- BakarRosdayana. A, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Medan: CV Gema Ihsani, 2015)
- Hidayat, Rahmad dan Wijaya, Candra *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI)
- As-Suyuthi, Jalaluddin, *Asbabun Nuzul: sebab turunya ayat alquran*, (Jakarta: Gema Insani, 2008)
- Djamnari, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Cet I; Surabaya Usaha Oset Printing, 1991)
- Dimyanti dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*(Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009)
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Cet Ke -5; Bandung: Sinar Aglesindo, 2000)
- Hidayanti, Rohma, (2019), *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Minat Belajar Siswa kelas X Di MAN 2 Ponogoro Tahun Pelajaran 2018/2019*
- Chaniago, Nasrul Syakur, 2011. *Manajemen Organisasi*, Cet.1. Bandung : Ciptapustaka Media Perintis
- Mesiono. 2009. *Manajemen dan Organisas*, Bandung : Media Perintis
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara
- Siagian, Sondang. 2000. *Administrasi Pendidikan*, Cet. III. Jakarta : Rineka Cipta
- Hasibuan Malayu S. P. 2001. *Manajemen : Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Cet. III. Jakarta : Bumi Aksara,
- Sutopo. 2000. *Administrasi, Manajemen dan Organisasi*, Cet. VI. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara,
- Dapartemen Pendidikan Nasional, 2013, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramadia Pustaka Utama, 2013)
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, 1991, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991
- Ar-Rahili, Wahbah, *At-Tafsir Al-Munir (Fil'aidah Wasyari'ah Walmanhaj)*, (Beirut, Libanon : Darul Fikri Al-ma'ashir, 1991M/1411H)
- Qomar, Mujamil. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga,
- Mantja, W. 2007, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan Dan Supervise Pengajaran*, Malang: Elang Mas
- Mulyono, 2008, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Burhanuddin. 2000. *Analisis Administrasi, Manajemen Kepemimpinan Pendidikan*, Cet. IX, Jakarta : Bumi Aksara
- Imron, Ali. 2005. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Cet. IV. Jakarta: DP3M Depdiknas,
- Depatemen Pendidikan Nasional, 2007, *Manajemen Kesiswaan (Peserta Didik)*, Jakarta: Diknas,
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2007. *Manajemen Peserta Didik*, cet.1 Jakarta : Kemendikbud RI
- Syarifuddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Cet. 1. Medan : Ciputat Pers, h, 262

- Usman, Husnaini. 2008, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Djamari, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Cet I; Surabaya Usaha Oset Printing, 1991)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Cet. Ke-5; Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sahabuddin, *Mengajar dan Belajar* (Cet. Ke-2; Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2003)
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet. Ke-11; Jaarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi pendidikan* (Jakarta; PT. Raja Gravindo Persada. 1998)
- Azwar, Syaifuddin, *Realibitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997)
- Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabet CV
- Indra Jaya, *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, (Bandung: CitaPustaka Media Perintis, 2010)